



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai obyek penelitian, desain penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, teknik analisis data.

A. Obyek penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah intensi pembelian konsumen terhadap *smartphone* Samsung. Penelitian ini dilakukan melalui pengisian kuesioner dengan subyek penelitian adalah pengguna *smartphone* Samsung. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terhadap responden yang menggunakan *smartphone* Samsung.

B. Disain penelitian

Menurut Schindler dan Cooper (2011 : 140-143), disain penelitian dapat diklasifikasikan ke dalam delapan kategori yang berbeda, yaitu:

1. Tingkat perumusan masalah

Suatu studi dapat dipandang sebagai eksplorasi atau formal. Studi eksplorasi cenderung berstruktur longgar dengan tujuan untuk mengetahui tugas-tugas atau kesempatan riset di masa yang akan datang. Tujuan jangka pendek dari eksplorasi biasanya mengembangkan hipotesis atau pertanyaan untuk riset selanjutnya. Studi formal dimulai pada saat eksplorasi selesai dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat.

© Hak cipta

oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Berdasarkan tingkat perumusan masalah, studi yang digunakan berkaitan dengan penelitian ini adalah studi formal. Tujuan dari disain riset formal adalah untuk menguji hipotesis atau peretanyaan riset yang diajukan.

Metode pengumpulan data

Klasifikasi ini membedakan antara proses pengamatan dan komunikasi. Proses pengamatan meliputi studi dimana periset memeriksa suatu subjek atau sifat suatu material tanpa berupaya untuk manedapatkan tanggapan dari siapapun. Dalam suatu komunikasi, periset mengajukan pertanyaan kepada subjek dan mengumpulkan tanggapan mereka baik secara pribadi atau non pribadi. Penelitian ini menggunakan teknik komunikasi dengan studi survey. Pada cara survey, peneliti menyebarkan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada responden dengan mengajukan pertanyaan kepada subjek dan mengumpulkan tanggapan mereka secara pribadi.

Pengendalian variable-variabel oleh peneliti

Penelitian ini adalah penelitian statistik. Penelitian statistic dirancang untuk mempelajari luas daripada kedalaman. Penelitian ini mencoba untuk menangkap karakteristik populasi dengan kesimpulan dari karakteristik suatu sampel. Sedangkan hipotesis ini diuji secara kuantitatif.

Tujuan penelitian

Terdapat dua jenis studi penelitian yaitu studi deskriptif dan kausal. Penelitian ini menggunakan studi deskriptif dan kausal. Penelitian deskriptif berkaitan dengan mencari tahu tentang apa, siapa, di mana, bilamana, atau berapa banyak dan digunakannya untuk menggambarkan penelitian konsumen pengguna *smartphone* Samsung. Sedangkan studi kausal berusaha untuk menjelaskan interdependensi

3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



persepsi kualitas produk dan persepsi daya tarik harga dengan intensi pembelian *smartphone* Samsung.

Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini berupa studi lintas seksi (*cross-sectional study*). *Cross-sectional study* berusaha mempelajari dinamika hubungan-hubungan atau korelasi antara faktor-faktor risiko dengan dampak atau efeknya. Studi ini dilaksanakan satu kali dan mencerminkan potret dari suatu keadaan pada saat tertentu pada saat pembagian kuesioner pada para responden *smartphone* Samsung.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Ruang lingkup topik bahasan melihat dari luas dan kedalaman penelitian. Penelitian ini berupa studi statistik. Studi statistik lebih mementingkan keluasan dan bukan kedalaman. Studi ini berusaha untuk mengetahui ciri-ciri populasi melalui penarikan kesimpulan secara inferensi berdasarkan ciri-ciri sampel. Hipotesis akan diuji secara kuantitatif.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian, studi penelitian berupa kondisi lapangan.

Kondisi lapangan sejalan dengan kondisi lingkungan aktual atau kondisi-kondisi yang lain.

8. Persepsi subyek

Persepsi subyek atau responden berpengaruh terhadap proses penelitian. Persepsi yang baik adalah persepsi yang nyata dan tidak terdapat penyimpangan dari situasi sehari-hari.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang akan diteliti, diperoleh beberapa variabel yang akan digunakan sebagai bahan analisis dari penelitian ini, yaitu kualitas produk, harga serta intensi pembelian akan dioperasionalkan pada tabel berikut :

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

- a. Persepsi kualitas produk dengan dimensi-dimensi yang terdiri dari:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Persepsi Kualitas Produk

| VARIABEL | DIMENSI | DEFINISI | ITEM PERTANYAAN | SKALA |
|--|-----------------|--|---|----------|
| Kualitas produk dan (Kotler dan Keller (2012: 51)) | Keandalan | Produk tidak mudah rusak atau gagal dalam periode waktu tertentu | <i>Smartphone</i> Samsung tidak mudah rusak atau gagal dalam periode waktu tertentu | interval |
| | Mutu kinerja | Segala hal yang berhubungan dengan fungsi utama atau manfaat dasar dari suatu produk | Fungsi-fungsi yang ada pada <i>Smartphone</i> Samsung bekerja secara optimal | interval |
| | Mutu kesesuaian | Produk yang diproduksi identik dan memenuhi spesifikasi yang dijanjikan | Kinerja <i>Smartphone</i> Samsung memenuhi spesifikasi yang dijanjikan | interval |
| | Gaya | Penampilan produk yang menarik dan memiliki kekhasan yang sulit ditiru | <i>Smartphone</i> Samsung memiliki penampilan yang menarik | interval |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel Intensi Pembelian Ulang

| VARIABEL | DIMENSI | DEFINISI | ITEM PERTANYAAN | SKALA |
|-------------------------|---------------|---|---|----------|
| Intensi pembelian ulang | Transaksional | Kecenderungan untuk membeli produk | Saya memiliki kemungkinan membeli <i>Smartphone</i> Samsung | interval |
| | Referensial | Kecenderungan untuk mereferensikan produk | Saya akan mereferensikan <i>Smartphone</i> Samsung kepada orang lain | interval |
| | Preferensial | Perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut | Saya akan lebih memilih <i>Smartphone</i> Samsung dibandingkan produk <i>smartphone</i> lainnya | interval |
| | Eksploratif | Kecenderungan untuk selalu mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut | Saya senang mencari informasi-informasi mengenai <i>Smartphone</i> Samsung | interval |

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi, dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan memberikan pernyataan tertulis kepada responden untuk memberi jawaban. Kuesioner yang disebarakan adalah pernyataan tertutup, yaitu pernyataan yang telah disusun sebelumnya dengan alternative jawaban yang telah ditetapkan. Tujuan kuesioner ini adalah untuk memperoleh data berupa jawaban responden yang dijadikan informasi yang digunakan untuk penelitian.

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Sampel Penelitian



Populasi

Populasi terdiri dari pria dan wanita yang berusia antara 19 sampai dengan 35 tahun keatas yang sedang menggunakan atau pernah menggunakan *smartphone*

Samsung

Unit analisis

Individu yang merupakan bagian dari populasi. Pengambilan sampel hanya pada wilayah Jakarta dan sekitarnya.

F. Teknik Pengambilan Sampel

1. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*. Menurut Sugiarto (2010 : 53) *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pendekatan yang digunakan adalah *judgement sampling* atau *sampling* pertimbangan dengan menggunakan kriteria di atas. Penulis menggunakan *non probability sampling* karena populasi pengguna *smartphone* Samsung tidak jelas (infinite) maka *random sampling* tidak mungkin dilakukan. Jumlah sampel adalah 100 responden. Angka ini diperoleh dari jumlah dimensi variabel dikali dengan lima maka diperoleh hasil 75. Jumlah minimal responden adalah 75 dan jumlah maksimal responden adalah 150. Hair et.al (2006) dalam Umar (2008:69)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Skala yang Digunakan

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Cooper dan Schindler (2011:299), skala Likert terdiri dari pernyataan yang menyatakan sikap menyetujui atau tidak menyetujui setiap pertanyaan.

Setiap tanggapan diberi skor numerik yang mencerminkan tingkat kesukaan dan skor-skor ini dijumlah untuk mengukur setiap sikap secara keseluruhan. Skor yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

- 1 sangat tidak setuju
- 2 tidak setuju
- 3 netral
- 4 setuju
- 5 sangat setuju

G. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data melalui kuesioner, maka penulis mengolah data tersebut untuk dianalisis agar menjadi informasi yang berguna untuk membantu penelitian yang dilakukan penulis. Sebelum menganalisis data yang telah diperoleh, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk atribut-atribut variabel minat beli

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono,2012:172). Uji validitas berguna untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



mengetahui apakah ada butir-butir pertanyaan kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Dalam penelitian ini akan digunakan rumus korelasi *Pearson product moment*, seperti berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan :

- r = koefisien korelasi
- x = skor tiap pertanyaan/item
- y = Skor total
- n = jumlah responden/banyaknya sampel

Uji korelasi dilakukan dengan membandingkan r yang didapat dengan r product moment pada table, dilihat dari n = jumlah responden dengan $\alpha = 5\%$ atau pada tingkat kepercayaan 95%, maka r tabel (0,05;30)= 0,361. Jika r hit > r tabel = valid dan jika r hit < r tabel = tidak valid.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut Umar (2002:113), reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Jadi reliabilitas merupakan instrumen yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten meskipun alat ukur digunakan berulang kali. Penulis menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$r\alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

keterangan :

- $r\alpha$ = reliabilitas instrumen
- k = banyak butir pertanyaan
- σ_b^2 = Jumlah varians butir
- σ_t^2 = Varian total

Jika nilai alpha > 0,6 maka butir-butir pertanyaan dianggap reliabel.

Rumus varian untuk sampel :

$$s^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum x1)^2}{n}}{n-1}$$

keterangan :

- σ^2 = Varian
- n = Banyaknya data sampel
- X = Nilai skor yang dipilih

4. Analisis Persentase dan Rata-rata

Analisis persentase digunakan untuk mengetahui karakteristik data dari profil responden, yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendidikan. Rumus frekuensi relatif sebagai berikut :

$$P = \frac{fi}{\sum fi} * 100\%$$

Dimana :

- P = Persentase dari responden yang memiliki kategori tertentu.



f_i = Banyak responden yang menjawab satu jenis jawaban tertentu.

$\sum f_i$ = Jumlah total responden.

Rumus untuk rata-rata adalah sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot w_i}{n}$$

Keterangan :

f_i = frekuensi

w_i = bobot masing-masing pertanyaan

n = jumlah responden

5. Chi-kuadrat (*Chi square*)

Chi-kuadrat adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas, data berbentuk nominal dan sampelnya besar. Yang dimaksud hipotesis deskriptif di sini bisa merupakan estimasi/dugaan terhadap ada tidaknya perbedaan frekuensi antara kategori satu dan kategori lain dalam sebuah sampel tentang sesuatu hal. Chi-kuadrat bermanfaat dalam rangka melakukan uji hubungan antarvariabel dan uji homogenitas antarvariabel. Rumus untuk chi kuadrat adalah sebagai berikut :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\chi_c^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan : O_i = frekuensi observasi

E_i = frekuensi harapan

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) jika Sig. \leq 0.05 maka terima H_0 , yang berarti antara variabel independen dan variabel dependen memiliki interdependensi.
- 2) Jika nilai Sig. $>$ 0.05 maka tolak H_0 , yang berarti antara variabel independen dan variabel dependen tidak memiliki interdependensi.

6. Kekuatan Hubungan (*Contingency Coefficient*)

Kegunaan teknik korelasi koefisien kontingensi adalah untuk mencari atau menghitung keeratan hubungan antara dua variabel yang mempunyai gejala ordinal (kategori), atau paling tidak berjenis nominal. Koefisien kontingensi (C) disebut juga koefisien bersyarat. Koefisien kontingensi memiliki pengertian yang sama dengan koefisien korelasi.

Untuk menghitung koefisien kontingensi digunakan rumus :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$$

Keterangan :

X^2 = Harga Chi Square

C = *Coefficient contingency*

n = banyaknya sampel

Apabila nilai C semakin mendekati nilai 1, maka interdependensi yang terjadi semakin erat dan jika mendekati 0 maka interdependensi yang terjadi semakin lemah.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.